

Erlina Aduski (44209110051)

Strategi Komunikasi Divisi *Corporate Communication* untuk Sosialisasi Kesiapan PT. Pertamina (Persero) mengenai Rencana Pengaturan BBM Bersubsidi (Periode Desember 2010 s.d Juli 2011).

i- xi, 156 halaman, 12 gambar, 11 table, 6 grafik

Bibliografi: 27 acuan (1990-2009)

ABSTRACT

Subsidi BBM 2010 meningkat tajam sebesar 181% terhadap subsidi BBM tahun 2009 dan dianggap membebani keuangan Negara. Oleh sebab itu Pemerintah merencanakan untuk mengatur konsumsi energi masyarakat melalui pengaturan subsidi BBM secara bertahap agar alokasi dapat terlaksana dengan tepat volume dan tepat sasaran. Menanggapi rencana pengaturan BBM bersubsidi dibutuhkan suatu strategi komunikasi untuk mensosialisasikan rencana tersebut. Adapun sosialisasi yang diberikan melalui Divisi *Corporate Communications* ke masyarakat adalah mengenai kesiapan PT. Pertamina (Persero) mengenai rencana pengaturan BBM bersubsidi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, menguraikan tentang strategi komunikasi Divisi *Corporate Communication* untuk sosialisasi kesiapan PT. Pertamina (Persero) mengenai rencana pengaturan BBM bersubsidi (Periode Desember 2010 s.d Juli 2011).

Anwar Arifin menjelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan komunikasi manajemen (*communication management*) untuk mencapai tujuan, dimana pendekatannya dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi.

Tipe penelitian yang digunakan penulis adalah tipe deskriptif karena penulis ingin memberikan gambaran secara jelas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus berusaha menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh Divisi *Corporate Communication* PT. Pertamina (Persero) dianggap sudah memenuhi prosedur startegi komunikasi berupa perumusan strategi, implememtasi strategi sampai pada tahap evaluasi dan control. Namun berdasarkan hasil evaluasi, masih dibutuhkan tindak lanjut khususnya mengenai ketegasan dari Pemerintah dalam menetapkan kebijakan pengaturan BBM bersubsidi. Jika dipandang dari sisi kesiapan operasional PT. Pertamina (Persero), baik itu kesiapan infrastruktur, *supply*, *stock*, SDM serta penggunaan media baik *above the line* maupun *below the line* sudah baik.